

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II     LANDASAN TEORI .....	11
A. Definisi Sistem Informasi Manajemen .....	11
B. Kualitas Informasi Manajemen .....	13

	C. Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean .....	14
	D. Persepsi Inovasi .....	18
	E. Kinerja Manajerial .....	19
	F. Pengembangan Hipotesis.....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Jenis Penelitian .....	23
	B. Populasi dan Ukuran Sampel.....	23
	C. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
	D. Model Penelitian.....	24
	E. Definisi Operasional Variabel .....	25
	F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
	A. Analisis Data Sampel.....	30
	B. Analisis Validitas Data.....	31
	C. Analisis Reliabilitas Data .....	33
	D. Analisis Profil Responden.....	34
	E. Analisis Deskriptif Sampel.....	36
	F. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik .....	39
	G. Pengujian Hipotesis .....	41
	H. Pembahasan.....	43

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	47
	A. Simpulan .....	47
	B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Penentuan Jumlah Sampel .....	30
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Data Kualitas Informasi Manajemen .....	31
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Data Persepsi Inovasi .....	32
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Data Kinerja Manajerial .....	32
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Data .....	33
Tabel 4.6	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.7	Profil Responden Berdasarkan Usia .....	34
Tabel 4.8	Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	36
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov Smirnov .....	39
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas .....	40
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Park .....	40
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean .....	18
Gambar 3.1	Model Penelitian.....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntansi manajemen digunakan untuk mengukur kinerja manajemen, sehingga akuntansi manajemen perlu memperhatikan aspek perilaku manusia dalam organisasi dalam pengolahan informasi keuangan (Mulyadi, 1993: 7). Menurut, Hansen & Mowen (2007) menyebutkan bahwa akuntansi manajemen merupakan salah satu dari cabang akuntansi yang menyangkut rekayasa sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan intern manajemen, informasi keuangan intern tersebut diperlukan para manajer untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka pengelolaan dan pengendalian organisasi bisnis, dengan kata lain, akuntansi manajemen menghasilkan informasi bagi para manajer. Manajer akan lebih banyak membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka meraih peluang untuk kepentingan eksternal dan mencapai tujuan optimal demi kepentingan internal.

Dalam sebuah perusahaan setiap manajer berfungsi untuk menggerakkan orang lain agar memperoleh suatu hasil guna pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan. Untuk pencapaian tujuan tersebut, salah satunya pasti akan membutuhkan informasi manajemen yang bisa digunakan sebagai alat untuk merencanakan anggaran dan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja perusahaan, khususnya manajerial. Informasi manajemen merupakan salah satu bagian dari akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi

konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitas sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan berfungsi pula didalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan.

Informasi bisa diibaratkan seperti darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Bila kurang mendapatkan informasi akibatnya, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau

berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*).

Istilah ataupun definisi sistem informasi manajemen yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Menurut (Jogiyanto) dari segi kualitas, informasi harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan karena dari sumber informasi sampai ke penerima mungkin banyak gangguan yang dapat merubah informasi tersebut.
2. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaat lebih efektif dibanding dengan biaya mendapatkannya. Suatu informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir efektifitasnya.
3. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang penerima tidak boleh terlambat informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.

Sedangkan Bodnar (2003:10) dalam Agus Widarsono (2007), dan Romney et. all (1997 :14) juga dalam Agus Widarsono (2007) merangkum karakteristik informasi yang berkualitas diidentifikasi meliputi sebagai berikut:

1. **Relevant** : Informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil



keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu.

2. **Reliable** : Informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi.
3. **Complete** : Informasi dikatakan sempurna atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
4. **Timely** : Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.
5. **Understandable** : Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti.
6. **Verifiable** : Informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independent memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama.

Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi yaitu menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, dan mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi,

dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja manajerialnya akan meningkat.

Penelitian ini mendefinisikan kinerja manajerial sebagai kecakapan manajer dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan manajerial antara perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negoisasi dan representasi (Mahoney *et al*, 1963 dalam Hall, 2004 dalam Rahman *et.al.*, 2007). Informasi merupakan sumberdaya yang berharga dan dibutuhkan secara vital oleh seorang manajer dalam pengambilan keputusannya. Pernyataan ini secara langsung membuktikan bahwa ada keterkaitan langsung antara informasi yang berkualitas dengan kinerja manajerial.

Selain kualitas informasi manajemen, diketahui juga bahwa terdapat satu variabel lain yang juga terbukti berpengaruh atau terdapat hubungan yaitu persepsi inovasi. Dalam literatur manajemen salah satunya merp pertimbangan adanya inovasi jangka panjang pada kinerja organisasi dalam lingkungan yang kontemporer (Clark & Fujimoto, 1991 dalam Cahyono *et.al.*, 2007). Kebanyakan penelitian empiris seperti Capon, Farley, Lehman & Hulbert (1992 dalam Cahyono *et.al.*, 2007) menunjukkan hubungan positif antara inovasi dan kinerja dan organisasi dapat menggunakan sistem pengendalian tersebut seperti inovasi dan kinerja (Shield, 1997 dalam Cahyono *et.al.*, 2007). Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan mengenai pengaruh persepsi inovasi terhadap kinerja manajerial dilakukan oleh Nurcahyani (2010).

Persepsi inovasi manajer menggambarkan sejauh mana para manajer menganggap diri mereka inovatif. Para manajer akan lebih termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya ketika ide-ide mereka dihargai oleh organisasi. Hal tersebut akan meningkatkan inovasi-inovasi dalam pekerjaan mereka. Manajer yang memiliki persepsi inovasi yang tinggi akan memiliki kualitas kerja yang lebih baik pula (Nurchayani, 2010)..

Fenomena yang melatar belakangi penelitian mengenai pengaruh kualitas informasi manajemen dan persepsi inovasi terhadap kinerja manajerial ini adalah bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian dan beberapa peneliti yang lain menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial, walaupun terdapat hubungan hal tersebut dipengaruhi oleh variabel konstektual (Gul, 1991; Chia (1995); dan Nazarudin (1998 dalam Cahyono et.al., 2007).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sangat menarik untuk meneliti kembali pengaruh kualitas informasi manajemen dan persepsi inovasi terhadap kinerja manajerial. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para manajer level menengah yang bekerja di perusahaan *franchise* makanan yang ada di kota Palembang. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah: **“Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen dan Persepsi Inovasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan *Franchise* Makanan Di Kota Palembang.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Seperti menurut Williams (2001); David Kroenke (1989 : 10) yang menyatakan bahwa manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian), senantiasa memerlukan informasi untuk membuat keputusan. Manajer yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan mempunyai persepsi inovasi yang lebih tinggi yang kemudian akan meningkatkan kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang serta penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah persepsi inovasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah kualitas informasi manajemen dan proses inovasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kualitas informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi inovasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas informasi manajemen dan proses inovasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan antara lain adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Akuntansi Manajemen khususnya pengetahuan terhadap kualitas informasi manajemen, persepsi inovasi, dan kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan atau evaluasi untuk menganalisis dampak dari kualitas informasi manajemen dan persepsi inovasi manajer terhadap kinerja manajerial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut untuk penelitian yang sejenis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bagian kedua dari penulisan skripsi ini menguraikan teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang dihadapi.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, dan model penelitian yang digunakan.

### **BAB IV        ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya

melibatkan teori-teori yang menjadi landasan pikir dan pembandingan dengan kondisi nyata di perusahaan tersebut.

## **BAB V                    SIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.